



ANALISIS SISTEM PENCATATAN DAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV ISTANA KOMPUTER PALEMBANG

Zulkifli^a, Kartika Rachma Sari^b, Muayana^c
Politeknik Negeri Sriwijaya^{abc}

Zulkifliwancik@gmail.com^a, Kartikasvahrul@yahoo.co.id^b, Muayanayana5@gmail.com^c

Abstract. CV Istana Computer is a company engaged in the sale of computers, laptops and computer repairs (service). This Article is that aims to know the recording system and appraisal methods of merchandise inventory at CV Istana Computer Palembang. Based on the data obtained by the author, it can be concluded that the company records inventories using the periodic system in accordance with the financial accounting standards for micro, small and medium enterprises (sak emkm) in 2018 and has not applied the inventory appraisal method in accordance with the financial accounting standards for micro, small and medium enterprises (sak emkm) in 2018. Finally, the author analysis using a perpetual recording system and determine the appraisal method of inventory using the FIFO (First In First Out) and Weighted Average method.

Keyword: Recording System, Appraisal Methods of Merchandise Inventor, First In First Out(FIFO)

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dalam dunia usaha yang semakin pesat ditandai dengan munculnya berbagai jenis perusahaan baru yaitu jasa, dagang, dan manufaktur. Setiap perusahaan memiliki aktivitas yang berbeda dalam mencari dan memperoleh keuntungan demi memenuhi kebutuhan hidup perusahaan. Perusahaan jasa melakukan aktivitas utamanya dengan memberikan pelayanan atau jasa. Perusahaan manufaktur memiliki aktivitas untuk mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang siap dijual. Perusahaan dagang melakukan aktivitas dengan membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Setiap perusahaan tentu membutuhkan persediaan dalam melakukan aktivitasnya, dan persediaan yang dimiliki tentu berbeda-beda. Pada perusahaan jasa, persediaan bukanlah hal utama dalam aktivitas operasionalnya, karena aktivitas utamanya bukan menjual persediaan tetapi memberikan pelayanan atau jasa. Berbeda halnya dengan perusahaan dagang dan manufaktur yang aktivitas operasionalnya tidak lepas dari persediaan. Pada perusahaan manufaktur, persediaan memiliki banyak jenis yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Pada perusahaan dagang, persediaan yang dimiliki adalah persediaan barang dagang yang tersedia dan siap untuk dijual.

Persediaan merupakan bagian dari aset lancar yang memiliki pengaruh besar dalam menunjang aktivitas perusahaan, terutama dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, pengendalian terhadap persediaan sangat diperlukan, terutama dalam proses transaksi pencatatan dan metode penilaian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan. Setiap perusahaan yang aktivitas utamanya menjual barang dagang, perlu melakukan pengendalian terhadap persediaan barang dagang yang dimiliki dengan melakukan pencatatan dan penilaian yang tepat. Penerapan terhadap sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang, terkadang belum dilakukan oleh suatu perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dalam melaksanakan penerapan sistem pencatatan dan metode penilaian oleh suatu perusahaan. Sistem pencatatan sangat diperlukan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki persediaan yang cukup. Selain itu, pencatatan terhadap persediaan juga diperlukan untuk menghindari selisih akibat adanya kelebihan atau kekurangan persediaan barang dagang, karena persediaan barang dagang pada akhir periode akan dijadikan sebagai persediaan barang dagang awal periode berikutnya. Jika perusahaan melakukan kesalahan pencatatan dan penilaian terhadap persediaan, maka hal ini akan berdampak pada laporan posisi keuangan terutama pada nilai beban pokok penjualan di laporan laba rugi dan nilai persediaan di laporan posisi keuangan.

CV Istana Komputer merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan kebutuhan komputer. Selain itu, CV Istana Komputer juga bergerak di bidang jasa, yaitu melakukan perbaikan (service) komputer. Jenis barang yang dijual pada perusahaan ini antara lain : printer, monitor, keyboard, adaptor, flashdisk, dan sebagainya. Perusahaan ini beralamat di jalan swadaya rt.12 no. 913 Talang Aman, kecamatan Kemuning, kota Palembang, Sumatera Selatan. CV Istana Komputer dikategorikan sebagai perusahaan menengah, karena pendapatan bersih yang diterima mencapai Rp500.000.000 dengan penjualan per

tahun sebesar Rp2.500.000.000-Rp4.000.000.000. Usaha dagang yang dijalankan oleh CV Istana Komputer memiliki berbagai macam persediaan yang siap dijual. Transaksi penjualan dan pembelian atas kebutuhan komputer yang sering terjadi perlu dilakukan pencatatan dengan tepat. Selain menjaga agar persediaan selalu tersedia bagi konsumen, pencatatan persediaan juga penting untuk memudahkan perhitungan modal dan keuntungan perusahaan. Sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang pada CV Istana Komputer harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

CV Istana Komputer melakukan pencatatan persediaan barang dagang dengan membuat buku besar atas penjualan dan pembelian barang dagang dan penilaian persediaan dilakukan dengan melihat harga terakhir barang yang dibeli. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 menjelaskan bahwa metode harga terakhir barang yang dibeli atau LIFO (Last In First Out) tidak diperbolehkan untuk menilai persediaan, karena metode ini dapat berpengaruh terhadap endapan harga pada stok yang ada di gudang. Hal itu belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 yang menjelaskan bahwa penilaian persediaan dilakukan dengan menggunakan metode FIFO (First In First Out) dan Rata-rata Tertimbang. Kesalahan terhadap pencatatan dan penilaian persediaan pada CV Istana Komputer akan berpengaruh di nilai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan nilai persediaan pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk menjadikan CV Istana Komputer sebagai objek penulisan jurnal dengan judul Analisis Sistem Pencatatan dan Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang pada CV Istana Komputer Palembang.

1. Tinjauan Pustaka

Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 menjelaskan bahwa :

“Persediaan adalah aset :

- a. Untuk dijual dalam kegiatan normal;
- b. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa”.

Sistem Pencatatan Persediaan

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 menjelaskan bahwa terdapat dua sistem pencatatan persediaan barang dagang yaitu :

1. Sistem Perpetual

Pencatatan persediaan dengan sistem perpetual, mencatat setiap pembelian dan penjualan (pengeluaran) barang langsung kedalam akun persediaan pada saat terjadinya transaksi. Setiap saat perubahan yang terjadi pada persediaan dapat diketahui jumlah penambahan maupun pengurangannya dan dilaporkan dalam catatan persediaan secara terus-menerus.

2. Sistem Periodik

Pada sistem periodik, pembelian persediaan tidak dicatat kedalam akun persediaan, melainkan dicatat kedalam akun pembelian. Selain itu, penjualan persediaan tidak mencatat akun persediaan dan beban pokok penjualan. Pada sistem periodik, perubahan yang terjadi terhadap persediaan tidak dapat langsung diketahui pada saat dibutuhkan. Pada akhir periode, nilai persediaan akan diketahui jika dilakukan perhitungan fisik terhadap persediaan dan hasil perhitungan tersebut akan digunakan untuk menentukan nilai persediaan yang tersedia pada akhir periode dan nilai persediaan yang terjual selama periode.

Metode Penilaian Persediaan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 menjelaskan bahwa terdapat dua metode untuk menilai persediaan, yaitu :

1. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out-FIFO*)

Metode ini mengasumsikan barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian.

2. Metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average Inventor Method*)

Metode ini mengasumsikan biaya setiap barang ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang persediaan awal periode dan persediaan yang dibeli atau diproduksi selama periode.

Harga Pokok Penjualan

Menurut Kieso (2019:504) menjelaskan bahwa, “Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah selisih antara beban pokok tersedia untuk dijual selama periode berjalan, dan beban pokok yang ada pada akhir periode”.

3. Metode

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis pada CV Istana Komputer Palembang adalah teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas. Penulis juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang yaitu buku besar penjualan dan pembelian persediaan serta daftar penjualan dan pembelian persediaan selama tahun 2019.

Sumber Data

Penulis memerlukan data yang akurat dalam melakukan penulisan ini. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer, data yang langsung diberikan oleh pemilik data dan dikumpulkan, kemudian diolah secara langsung oleh penulis.

4. Hasil dan Pembahasan

Kebijakan Akuntansi PT Pertamina EP Asset 1 Field Ramba Musi Banyuasin

Kebijakan Akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diterapkan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Segala Transaksi Utama Perusahaan yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan

akan dicatat oleh kantor pusat PT Pertamina yang berada di Jakarta. Sedangkan kantor di tiap-tiap wilayah daerah Indonesia termasuk PT Pertamina EP Asset 1 Field Ramba Musi Banyuasin hanya bertugas untuk memantau transaksi yang masuk pada perusahaan tersebut.

Analisis Sistem Pencatatan dan Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang

Di bawah ini dapat dilihat perbandingan jurnal penjualan dan pembelian persediaan barang dagang jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan perpetual dan sistem pencatatan periodik, sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan Sistem Pencatatan Periodik dan Sistem Pencatatan Perpetual

Tanggal	Sistem Periodik			Sistem Perpetual		
	Keterangan	Debit	Kredit	Keterangan	Debit	Kredit
07/01/2019	Kas	Rp292.500	-	Kas	Rp292.500	-
	Penjualan	-	Rp292.500	Penjualan	-	Rp292.500
	-	-	-	Beban Pokok Penjualan	Rp225.000	-
	-	-	-	Persediaan	-	Rp225.000
09/03/2019	Pembelian	Rp1.152.000	-	Persediaan	Rp1.152.000	-
	Kas	-	Rp1.152.000	Kas	-	Rp1.152.000

Sumber: Penulis, 2019

Analisis Sistem Pencatatan dan Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang

Penilaian persediaan berdasarkan sistem pencatatan perpetual dilakukan dengan membuat kartu persediaan barang dagang. Berikut akan disajikan penilaian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode FIFO dan Rata-rata Tertimbang berdasarkan sistem pencatatan perpetual dengan asumsi persediaan barang dagang untuk Adaptor Laptop Acer 19V, sebagai berikut :

**Tabel 2. CV Istana Komputer
Kartu Persediaan Adaptor Laptop Acer 19V
Metode FIFO Tahun 2019**

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Sisa		
		Unit	Harga /Unit	Jumlah	Unit	Harga /Unit	Jumlah	Unit	Harga /Unit	Jumlah
Jan 1	Persediaan Awal	-	-	-	-	-	-	11	Rp89.000	Rp979.000
11	Penjualan	-	-	-	1	Rp89.000	Rp89.000	10	Rp89.000	Rp890.000
17	Penjualan	-	-	-	3	Rp89.000	Rp267.000	7	Rp89.000	Rp623.000
23	Pembelian	10	Rp92.000	Rp920.000	-	-	-	7	Rp89.000	Rp623.000
		-	-	-	-	-	-	10	Rp92.000	Rp920.000
Feb 4	Penjualan	-	-	-	1	Rp89.000	Rp89.000	6	Rp89.000	Rp534.000
		-	-	-	-	-	-	10	Rp92.000	Rp920.000
13	Penjualan	-	-	-	2	Rp89.000	Rp178.000	4	Rp89.000	Rp356.000
		-	-	-	-	-	-	10	Rp92.000	Rp920.000
27	Penjualan	-	-	-	1	Rp89.000	Rp89.000	3	Rp89.000	Rp267.000
		-	-	-	-	-	-	10	Rp92.000	Rp920.000
Mar 8	Penjualan	-	-	-	3	Rp89.000	Rp267.000	10	Rp92.000	Rp920.000

	12	Penjualan	-	-	-	1	Rp92.000	Rp92.000	9	Rp92.000	Rp828.000
	15	Penjualan	-	-	-	1	Rp92.000	Rp92.000	8	Rp92.000	Rp736.000
Apr	2	Penjualan	-	-	-	1	Rp92.000	Rp92.000	7	Rp92.000	Rp644.000
Mei	3	Pembelian	15	Rp90.000	Rp1.350.000	-	-	-	7	Rp92.000	Rp644.000
			-	-	-	-	-	-	15	Rp90.000	Rp1.350.000
	24	Penjualan	-	-	-	2	Rp92.000	Rp184.000	5	Rp92.000	Rp460.000
			-	-	-	-	-	-	15	Rp90.000	Rp1.350.000
Juni	12	Penjualan	-	-	-	3	Rp92.000	Rp276.000	2	Rp92.000	Rp184.000
			-	-	-	-	-	-	15	Rp90.000	Rp1.350.000
	20	Penjualan	-	-	-	1	Rp92.000	Rp92.000	1	Rp92.000	Rp92.000
			-	-	-				15	Rp90.000	Rp1.350.000
	25	Penjualan	-	-	-	1	Rp92.000	Rp92.000			
			-	-	-	3	Rp90.000	Rp270.000	12	Rp90.000	Rp1.080.000
Agst	5	Penjualan	-	-	-	2	Rp90.000	Rp180.000	10	Rp90.000	Rp900.000
	16	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.000	Rp90.000	9	Rp90.000	Rp810.000
Sept	3	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.000	Rp90.000	8	Rp90.000	Rp720.000
	13	Penjualan	-	-	-	2	Rp90.000	Rp180.000	6	Rp90.000	Rp540.000
Okt	9	Pembelian	12	Rp91.000	Rp1.092.000	-	-	-	6	Rp90.000	Rp540.000
			-	-	-	-	-	-	12	Rp91.000	Rp1.092.000
	16	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.000	Rp90.000	5	Rp90.000	Rp450.000
			-	-	-				12	Rp91.000	Rp1.092.000
Nov	4	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.000	Rp90.000	4	Rp90.000	Rp360.000
			-	-	-	-	-	-	12	Rp91.000	Rp1.092.000
	19	Penjualan	-	-	-	3	Rp90.000	Rp270.000	1	Rp90.000	Rp90.000
			-	-	-	-	-	-	12	Rp91.000	Rp1.092.000
	28	Pembelian	24	Rp89.500	Rp2.148.000	-	-	-	1	Rp90.000	Rp90.000
			-	-	-	-	-	-	12	Rp91.000	Rp1.092.000
			-	-	-	-	-	-	24	Rp89.500	Rp2.148.000
Des	4	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.000	Rp90.000	11	Rp91.000	Rp1.001.000
			-	-	-	1	Rp91.000	Rp91.000	24	Rp89.500	Rp2.148.000
	19	Penjualan	-	-	-	1	Rp91.000	Rp91.000	10	Rp91.000	Rp910.000
			-	-	-	-	-	-	24	Rp89.500	Rp2.148.000
Total			72	-	Rp6.489.000	38	-	Rp3.431.000	34	-	Rp3.058.000

Sumber : Diolah dari data CV Istana Komputer Palembang Tahun 2019

**Tabel 3. CV Istana Komputer
Kartu Persediaan Adaptor Laptop Acer 19V
Metode Rata-rata Tertimbang Tahun 2019**

Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Sisa			
		Unit	Harga /Unit	Jumlah	Unit	Harga /Unit	Jumlah	Unit	Harga /Unit	Jumlah	
Jan	1	Persediaan Awal	-	-	-	-	-	11	Rp89.000	Rp979.000	
	11	Penjualan	-	-	-	1	Rp89.000	Rp89.000	10	Rp89.000	Rp890.000
	17	Penjualan	-	-	-	3	Rp89.000	Rp267.000	7	Rp89.000	Rp623.000
	23	Pembelian	10	Rp92.000	Rp920.000	-	-	-	17	Rp90.765	Rp1.543.000
Feb	4	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.765	Rp90.765	16	Rp90.765	Rp1.452.235
	13	Penjualan	-	-	-	2	Rp90.765	Rp181.529	14	Rp90.765	Rp1.270.706
	27	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.765	Rp90.765	13	Rp90.765	Rp1.179.941
Mar	8	Penjualan	-	-	-	3	Rp90.765	Rp272.294	10	Rp90.765	Rp907.647
	12	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.765	Rp90.765	9	Rp90.765	Rp816.882
	15	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.765	Rp90.765	8	Rp90.765	Rp726.118
Apr	2	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.765	Rp90.765	7	Rp90.765	Rp635.353
Mei	3	Pembelian	15	Rp90.000	Rp1.350.000	-	-	-	22	Rp90.243	Rp1.985.353
	24	Penjualan	-	-	-	2	Rp90.243	Rp180.487	20	Rp90.243	Rp1.804.866
Juni	12	Penjualan	-	-	-	3	Rp90.243	Rp270.730	17	Rp90.243	Rp1.534.136
	20	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.243	Rp90.243	16	Rp90.243	Rp1.443.893
	25	Penjualan	-	-	-	4	Rp90.243	Rp360.973	12	Rp90.243	Rp1.082.920
Agst	5	Penjualan	-	-	-	2	Rp90.243	Rp180.487	10	Rp90.243	Rp902.433
	16	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.243	Rp90.243	9	Rp90.243	Rp812.190
Sept	3	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.243	Rp90.243	8	Rp90.243	Rp721.947
	13	Penjualan	-	-	-	2	Rp90.243	Rp180.487	6	Rp90.243	Rp541.460
Okt	9	Pembelian	12	Rp91.000	Rp1.092.000	-	-	-	18	Rp90.748	Rp1.633.460
	16	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.748	Rp90.748	17	Rp90.748	Rp1.542.712
Nov	4	Penjualan	-	-	-	1	Rp90.748	Rp90.748	16	Rp90.748	Rp1.451.964
	19	Penjualan	-	-	-	3	Rp90.748	Rp272.243	13	Rp90.748	Rp1.179.721
	28	Pembelian	24	Rp89.500	Rp2.148.000	-	-	-	37	Rp89.938	Rp3.327.721
Des	4	Penjualan	-	-	-	2	Rp89.938	Rp179.877	35	Rp89.938	Rp3.147.844
	19	Penjualan	-	-	-	1	Rp89.938	Rp89.938	34	Rp89.938	Rp3.057.906
Total			72	-	Rp6.489.000	38	-	Rp3.431.094	34	Rp89.938	Rp3.057.906

Sumber : Diolah dari data CV Istana Komputer Palembang Tahun 2019

Dalam sistem pencatatan periodik, penilaian persediaan barang dagang dilakukan di akhir periode dengan menghitung persediaan ditambah dengan pembelian persediaan barang dan dikurangi dengan persediaan akhir. Berikut akan disajikan penilaian persediaan barang dagang dengan menggunakan metode FIFO (First In First Out) berdasarkan sistem pencatatan periodik dengan asumsi untuk persediaan barang dagang Adaptor Laptop Acer 19V, sebagai berikut :

Tabel 4.

Harga Pokok Penjualan Adaptor Laptop Acer 19V Metode Rata-rata Tertimbang Tahun 2019		
Persediaan Awal		Rp979.000
Pembelian, 23/01/2019	Rp920.000	
Pembelian, 03/05/2019	Rp1.350.000	
Pembelian, 09/10/2019	Rp1.092.000	
Pembelian, 28/11/2019	<u>Rp2.148.000</u>	
Total Pembelian		Rp5.510.000
(-) Persediaan Akhir		<u>(Rp3.057.906)</u>
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp3.431.094</u>

Sumber : Diolah dari data CV Istana Komputer Palembang Tahun 2019

5. Daftar Pustaka

- Ayem, Sri dan Agus Pratama Putra Harjanta. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Kepemilikan Manajerial, Financial Leverage dan Laba Sebelum Pajak terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Vol. 2). Jurnal Akuntansi Dewantara.
- Dewi Sofia Prima, Tjhai Fung Jin, Elizabeth Sugiarto Dermawan, Merry Susanti. 2018. Panduan Belajar Pengantar Akuntansi. Bogor: In Media.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herjanto, Eddy. 2013. Manajemen Produksi dan Operasi. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2019. Intisari Konsep Dasar Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso Donald E., Jerry J Weygandt, Terry D Warfield . 2019. Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting, Edisi IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi dan Sylvia Veronica. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Pujianti, Ferra. 2015. Cara Praktis Memahami Akuntansi Dasar. Banjarbaru: PT Grafika Wangi Kalimantan.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna V. 2020. Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warren Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac. 2017. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- www.ojk.go.id. 2017. UU No.12 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Diakses pada 25 Juni 2021. <https://www.ojk.go.id/sustainablefinance/id/peraturan/undang-undang/>.
- Zahra, Aulia Dika. Mengapa Pjajak Tidak Mengakui Lifo. Diakses pada 3 Agustus 2021. <https://www.kompasiana.com/auiadz/5f4890ead541df24d4506852/mengapa-pajak-tidak-mengakui-metode-lifo>.